

IMPLEMENTASI *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN PADA BAYI PREMATUR DI RUANG PERINA RSD KRMT WONGSONEGORO SEMARANG

Indah Wulaningsih¹, Ardita Listya Fitriani², Anita
Indra A³, Septiasari Suprobawati⁴

Abstrak

Bayi prematur merupakan bayi yang lahir sebelum usia kehamilan mencapai 37 minggu. merupakan masalah utama pada kesehatan bayi karena menimbulkan komplikasi. Komplikasi prematuritas adalah penyebab kematian utama pada balita (18%), melebihi pneumonia (16%) dan diare (9%). Sebagian besar dari kematian dini (16%) terjadi pada periode neonatal (*first four weeks of life*), sekitar dua pertiga terjadi kematian neonatal dini pada minggu pertama kehidupan. Pada minggu pertama, sebagian besar kematian terjadi selama 48 jam pertama kehidupan. *Kangaroo mother Care* (KMC) mencakup kontak kulit ke kulit dan menyusui yang menyediakan bayi dengan semua nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan, tentu juga dibutuhkan kekuatan yang luar biasa dari cinta orang tua, perawatan dan pelukan lembut. KMC merupakan fondasi pengelolaan bayi prematur untuk meningkatkan berat badan.

Kata Kunci: Bayi premature, Kangaroo mother care, peningkatan berat badan

^{1,2,3}Universitas Karya Husada Semarang
⁴RSD KRMT Wongsonegoro Semarang

Article history

Received : 12 Juli 2024

Revised : 23 Agustus 2024

Accepted : 18 September 2024

*Corresponding author

Indah Wulaningsih

Email : indahwulaningsih@gmail.com

Abstract

Premature babies are those born before the gestational age reaches 37 weeks. They are a major health issue for infants because they cause complications. Prematurity complications are the leading cause of death in infants (18%), surpassing pneumonia (16%) and diarrhea (9%). Most early deaths (16%) occur during the neonatal period (first four weeks of life), with about two-thirds of early neonatal deaths happening in the first week of life. In the first week, most deaths occur during the first 48 hours of life. Kangaroo Mother Care (KMC) includes skin-to-skin contact and breastfeeding, which provide the baby with all the necessary nutrients for growth, development, and health. Of course, it also requires the extraordinary strength of parental love, care, and gentle hugs. KMC is the foundation for managing premature babies to increase their weight.

Keywords: low birth weight, Kangaroo mother care, weight gain

PENDAHULUAN

Hampir 15,5% dari semua kelahiran, atau lebih dari 20 juta bayi di seluruh dunia, lahir dengan berat lahir rendah atau bayi prematur sebagai akibat dari kelahiran prematur atau pembatasan pertumbuhan intrauterin atau keduanya (Pavlyshyn et al., 2021). Kelahiran prematur merupakan penyebab utama kematian pada bayi baru lahir, tetapi mortalitas dapat dikurangi dengan intervensi perawatan bayi yang efektif.

Namun, selama bertahun-tahun, kelahiran prematur berdampak pada mortalitas, morbiditas termasuk gangguan kognitif, neurologi gangguan pertumbuhan dan perkembangan, serta cacat motorik (Karimi et al., 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), menyebutkan bahwa presentasi bayi dengan kelahiran prematur di Indonesia sebesar 37,2 % hal itu disebabkan ibu hamil kurang gizi, usia ibu usia masih remaja dan *antenatal care* selama kehamilan tidak dilakukan secara rutin

Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 menyebutkan bahwa kasus kematian tertinggi neonatal sejumlah 47,4% disebabkan karena kasus BBLR.

WHO merekomendasikan *Kangaroo Mother Care* (KMC) sebagai manfaat dan intervensi yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi prematur, sebagai teknik kontak *skin to skin* antara ibu dan bayi yang dapat meningkatkan termoregulasi, adekuatnya *breasfeeding* untuk meningkatkan nutrisi bayi(Adejuyigbe et al., 2023).

RSD KRMT Wongsonegoro merupakan salah satu Rumah Sakit Rujukan di Kota Semarang, mempunyai ruang rawat inap yaitu ruang perina khusus untuk merawat bayi prematur. Program KMC dijalankan sesuai dengan tata Kelola yang baik dan sesuai dengan prosedur.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ruang perina RSD KRMT Wongsonegoro Semarang. Pelaksanaan Kegiatan ini berfokus pada orang tua bagaimana melaksanakan KMC. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, mulai dari tahap perijinan sampai dengan tahap evaluasi.

Metode pelaksanaan yang dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yaitu dengan cara penyuluhan kepada ibu bayi. Penyuluhan langsung diberikan saat ibu melakukan KMC, bagaimana memposisikan bayi saat bonding, sentuhan dari kulit ke kulit dengan bayinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengetahuan awal dan pengetahuan akhir pada orang tua mengenai pelaksanaan KMC maka dilakukan pemberian kuesioner. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan KMC dilakukan oleh Ibu. Gambaran pengetahuan ibu tentang pelaksanaan KMC terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi gambaran pengetahuan ibu bayi

No	Kriteria	Pre/Post Test	Tingkat Pengetahuan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Bonding pada bayi	Pre test	10%	10%	80%
		PostTest	70%	20%	10%
2	Manfaat KMC	Pre test	20%	20%	60%
		PostTest	80%	10%	10%

Setelah diberikan pengetahuan ibu mempunyai pengetahuan baik tentang bonding pada bayi sejumlah 70% dan manfaat KMC sejumlah 80%.

Bonding merupakan tindakan nyata berupa sentuhan dari kulit ke kulit untuk memberikan sensasi adanya perlekatan antara ibu dan bayi. KMC memberikan stimulasi sentuhan bayi melalui kontak awal kulit ibu dengan bayi, rangsangan visual kinestetik dari kontak kulit langsung, rangsangan penciuman dari menyusu dan rangsangan motorik dari mengisap puting. Ini juga meningkatkan interaksi, ikatan, dan keterikatan antara bayidan ibu, yang merupakan unsur penting untuk perkembangan emosional dan social (Kabir et al., 2022).

KMC merupakan pendekatan untuk perawatan bayi BBLR, yang melibatkan dan memberdayakan ibu dankeluarga sebagai penyedia utama biologis (kehangatandan makanan) dan psiko-emosional (kontak, perhatian, ikatandan kenyamanan) kebutuhan bayi yang baru lahir. KMC adalah posisi kanguru dimanabayi ditempatkan dan dipegang dalam kontak kulit-ke-kulit langsung padadada ibu dalam posisi tegak lurus di bawahnyapakaian. Tujuannya adalah untuk inisiasi dini KMC dan proses *bonding* antara ibu dan bayi berkelanjutan (lebih dari 18 jam per hari), tetapiinisiasi, kontinuitas dan durasi dapat bervariasi sesuai denganstabilitas bayi dan konteks perawatan.





Setelah diberikan penyuluhan tentang KMC, ibu mampu memberikan KMC dengan baik dan benar. Tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat memberikan kuesioner yang harus diisi oleh ibu untuk melakukan post test setelah penyuluhan. Dalam hal ini hasil yang didapatkan setelah dilakukan penyuluhan post test dalam kegiatan ini sebesar 80% baik pada materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program kemitraan masyarakat dengan judul "Implementasi KMC untuk meningkatkan berat badan pada Bayi Prematur di ruang perina RSD KRMT wongsonegoro Semarang" dilakukan sebagai sarana untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai pelaksanaan KMC bagi ibu pada bayinya untuk terus dilanjutkan saat bayi sudah diperbolehkan pulang dari perawatan RS.

REFERENSI

- Adejuyigbe, E. A., Agyeman, I., Anand, P., Anyabolu, H. C., Arya, S., Assenga, E. N., Badhal, S., Brobby, N. W., Chellani, H. K., Chopra, N., Debata, P. K., Dube, Q., Dua, T., Gadama, L., Gera, R., Hammond, C. K., Jain, S., Kantumbiza, F., Kawaza, K., ... Yiadom, A. B. (2023). Evaluation of the impact of continuous Kangaroo Mother Care (KMC) initiated immediately after birth compared to KMC initiated after stabilization in newborns with birth weight 1.0 to < 1.8 kg on neurodevelopmental outcomes: Protocol for a follow-up study. *Trials*, 24(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13063-023-07192-5>
- Kabir, A. N. M. E., Afroze, S., Amin, Z., Biswas, A., Lipi, S. A., Khan, M., Islam, K., Haque, S., Choudhury, M. A. K. A., & Shahidullah, M. (2022). Implementation research on kangaroo mother care, Bangladesh. *Bulletin of the World Health Organization*, 100(1), 10–19. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.284158>
- Karimi, S., Parsa, P., Basiri, B., & Roshanaei, G. (2020). The effect of kangaroo mother care on nutritional status and duration of hospitalization of premature infants in Iran. *Journal of Postgraduate Medical Institute*, 34(1), 16–21.
- Pavlyshyn, H., Sarapuk, I., Casper, C., & Makieieva, N. (2021). Kangaroo mother care can improve the short-term outcomes of very preterm infants. *Journal of Neonatal-Perinatal Medicine*, 14(1), 21–28. <https://doi.org/10.3233/NPM-200455>

